

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka kondisi kualitas fisik udara dirumah penderita Tuberkulosis Paru wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar tahun 2025 dalam hal ini kepadatan hunian, laju ventilasi, kelembaban, pencahayaan dan suhu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepadatan hunian tidak memenuhi syarat sebanyak 23 rumah (33,9%).
2. Keadaan laju ventilasi rumah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 59 rumah (86.8%).
3. Keadaan kelembaban rumah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 37 rumah (54.4%).
4. Keadaan pencahayaan rumah tidak memenuhi syarat sebanyak 38 rumah (55.9%).
5. Keadaan suhu rumah tidak memenuhi syarat sebanyak 22 rumah (32.4%).

B. Saran

1. Bagi Masyarakat
 - a. Untuk kepadatan hunian yang belum memenuhi syarat penderita tuberkulosis disarankan sebaiknya barang-barang didalam rumah yang sudah tidak digunakan atau tidak layak pakai untuk dibuang

agar ruangan-ruangan didalam rumah tidak pengap, selalu membuka jendela setiap hari, pencahayaan alami juga harus diperhatikan,

- b. Untuk laju ventilasi sebaiknya dilakukan penambahan jendela, lubang angin, atau ventilasi silang agar aliran udara lebih lancar. Atau penggunaan ventilasi mekanis seperti kipas angin penyedot udara juga dapat menjadi alternatif.
- c. Untuk kelembaban, disarankan memasang genteng kaca atau menggunakan humidifier, selalu membuka jendela rumah, memastikan adanya ventilasi silang, menambah pencahayaan baik dari sinar matahari maupun sumber buatan, serta rutin mengganti sprei dan menjemur kasur dan bantal untuk mencapai tingkat kelembaban yang optimal.
- d. Untuk pencahayaan, untuk rumah-rumah yang pencahayaannya masih kurang, untuk membuka tirai atau penutup jendela setiap pagi, jika pencahayaan terhalang oleh bangunan lain, perlu dipertimbangkan untuk mengubah posisi jendela atau ventilasi agar mendapatkan pencahayaan yang lebih optimal. Mengurangi barang-barang yang tidak dipakai. Penambahan genteng kaca juga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan cahaya alami pada siang hari.
- e. Untuk suhu, membuka jendela atau pintu secara rutin untuk sirkulasi udara segar, gunakan kipas angin untuk membantu sirkulasi udara dan menurunkan suhu, pasang tirai jendela berwarna cerah untuk menghalau sinar matahari, tanam tanaman indoor seperti sirih gading untuk memberikan kesegaran udara alami, kurangi

penggunaan perangkat elektronik yang memancarkan panas, cat dinding dengan warna-warna terang untuk membantu menjaga suhu ruangan sejuk.

2. Bagi Puskesmas Karang Anyar Lampung Selatan

- a. Untuk meningkatkan intervensi dalam program rumah sehat sangat penting untuk menyadarkan masyarakat akan signifikansi kondisi fisik rumah dan pengaruhnya terhadap kesehatan penghuninya
- b. Pemeriksaan rumah warga dan penyuluhan terkait tentang tuberkulosis paru

3. Bagi peneliti

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel lain berhubungan dengan penyakit Tuberkulosis Paru seperti jenis lantai, jenis dinding, riwayat kontak serumah, status gizi, kondisi sosial ekonomi, dan imunitas tubuh.